

Evaluasi Ketercapaian Tujuan Program Ngaji Morning Metode Tilawati melalui Pendekatan Goal Oriented Evaluation Berbasis Analisis Teori Evaluasi Pendidikan Islam

Ummu Khairin Nisa¹, Sugeng²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammadi Idris Samarinda, Indonesia

ABSTRACT

Article history:

Received 01 November 2025

Revised 21 November 2025

Accepted 28 Desember 2025

Keyword:

Learning Evaluation, Tilawati Method, Goal-Oriented Evaluation, Al-Qur'an Learning

This research aims to evaluate the achievement of the objectives of the Tilawati Method Morning Koran Program at SD Muhammadiyah 3 Samarinda using the Goal oriented evaluation (GOE) model. Qualitative research methods using data collection through interviews, observation and documentation were used to obtain a comprehensive picture of program achievements. The research results show that this program is effective in improving students' ability to read the Al-Quran, recitation and makharijul letters with an achievement level of between 70-90% of students per grade level. This study found that the organization of program implementation and adequate resource support supported this success even though there were constraints on implementation time and parental understanding. In conclusion, the Tilawati Method with GOE evaluation is proven to be able to significantly improve Al-Quran reading skills in a formal school environment. Future research is recommended to use a multi-case design and objective measuring tools in evaluation.

Copyright © 2018, AL-USWAH.
All rights reserved

Corresponding Author:

Ummu Khairin Nisa

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: ummunisa3435@gmail.com

A.PENDAHULUAN

Pendidikan dasar sangat penting bagi perkembangan karakter dan spiritual di samping pertumbuhan kognitif yang normal, terutama di sekolah-sekolah berbasis Islam. Dalam hal ini, SD Muhammadiyah 3 Samarinda telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengetahuan Al-Qur'an siswanya dengan menerapkan kurikulum baru yang dikenal sebagai "Ngaji Morning Metode Tilawati". Kurikulum "Ngaji Morning Metode Tilawati" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara lebih efektif dan metodis.

Meskipun pendekatan Tilawati sering dipandang sebagai solusi potensial dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an, praktik ini masih belum memperoleh landasan ilmiah yang konsisten dan sistematis. Penelitian oleh Utami, Asikin, dan Mulyani (2024) menunjukkan keberhasilan implementasi Tilawati di sekolah formal seperti SDIT Al-Bayyinah, yang secara empiris terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa.¹ Namun, Ilmi dan

Ashari (2024) menegaskan bahwa efektivitas program pembelajaran, termasuk Tilawati, tidak dapat dinilai hanya melalui capaian deskriptif, tetapi memerlukan kerangka evaluasi yang lebih ketat dan terstruktur agar relevan dengan konteks pendidikan Islam.² Penelitian Afifah dan Hidayat (2025) memperkuat argumen ini dengan merekomendasikan penggunaan model penilaian berorientasi tujuan yang dikembangkan oleh Ralph W. Tyler untuk memperoleh gambaran evaluatif yang lebih mendalam.³ Di sinilah celah teoretis dan empiris penelitian ini muncul. Penelitian-penelitian sebelumnya belum mengkaji secara komparatif bagaimana implementasi Tilawati berbeda antara lembaga formal dan nonformal, terutama dari sisi adaptasi tujuan, strategi pembelajaran, serta mekanisme evaluasi yang digunakan.

Selain itu, belum ada penelitian yang secara eksplisit mengadaptasi model Goal-Oriented Evaluation (GOE) dalam menilai efektivitas Tilawati pada konteks pendidikan Islam. Karena itu, diperlukan analisis

¹ Putri Intan Utami, Ikin Asikin, and Dewi Mulyani, "Implementasi Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Al-Bayyinah Muarasanding Garut Kota," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (2024): 168–75.

² M. Darul Ilmi and M. Yahya Ashari, "Metode, Model Dan Pendekatan Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *JBPAI: Jurnal Budi Pekerti Agama*

Islam 2, no. 1 (2024): 27–40,
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.52>.

³ Andi Rifkah Afifah, Yusuf Hidayat, and Suwadi, "Evaluasi Program Pendidikan Dasar: Menggunakan Model Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler)," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 167–86.

yang lebih sistematis, komparatif, dan berbasis teori untuk memastikan bahwa pelaksanaan program Tilawati benar-benar selaras dengan tujuan pembelajaran dan memberikan dampak yang optimal.

Sebagaimana dikemukakan oleh Rohimah dkk. (2024), yang menyoroti pentingnya analisis dan supervisi dalam pembelajaran teknik Tilawati, sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan yang menggunakan pendekatan ini untuk menerapkan model penilaian yang telah terbukti berhasil.⁴ Meskipun program ini telah populer di lembaga lain, pelaksanaannya di SD Muhammadiyah 3 Samarinda belum terbukti secara empiris. Menurut Ilmi dan Ashari (2024), strategi evaluasi yang menyeluruh sangat penting dalam pendidikan Islam untuk menjamin bahwa setiap elemen kurikulum berfungsi sebagaimana mestinya.⁵ Menurut Nabila (2025), evaluasi berbasis tujuan dapat memberikan informasi penting tentang seberapa baik program tersebut telah mencapai tujuannya.⁶ Oleh karena itu, analisis yang menyeluruh berdasarkan metodologi penilaian yang sistematis diperlukan

untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program “Ngaji Morning Metode Tilawati” dan dampaknya terhadap penguasaan membaca Al-Qur'an siswa. Tujuan utama program dapat dinilai secara cermat dan akurat menggunakan metode ini.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penerapan metode Tilawati dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, belum ada evaluasi berbasis tujuan (Goal-Oriented Evaluation/GOE) yang secara spesifik dilakukan pada konteks sekolah formal Muhammadiyah, seperti di SD Muhammadiyah 3 Samarinda. Penelitian lain, misalnya, berfokus pada penerapan strategi pengajaran tertentu dalam lingkungan informal, termasuk komunitas atau lembaga pendidikan informal. Namun, implementasi dan penilaian program di lingkungan sekolah formal di SD Muhammadiyah 3 Samarinda diberi bobot lebih dalam penelitian saat ini. Perbedaan ini juga berasal dari tingkat pengukuran pencapaian, yang sebelumnya tidak akan menggambarkan seberapa besar keberhasilan yang diukur dalam kaitannya dengan tujuan ideal.

⁴ Rt Bai Rohimah, Sholeh Hidayat, and Suherman Suherman, “Educational Supervision: Analysis of Learning the Qur'an Tilawati Method at User Institutions in Surabaya,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 956–62, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1011>.

⁵ Ilmi and Ashari, “Metode, Model Dan Pendekatan Evaluasi Dalam Pendidikan Islam.”

⁶ Putri Ayu Dwi Nabila, Aminatul Fatachil 'Izza, and Indah Aminatuz Zuhriyah, “Model Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Global,” *Jurnal Fiqhuna Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2025): 1–10.

Dengan demikian, dengan menawarkan evaluasi menyeluruh yang berpusat pada hasil yang terukur, penelitian ini berupaya untuk menutup kesenjangan ini. Untuk memberikan gambaran yang lebih jernih dan terukur tentang keberhasilan program pengajian pagi metode Tilawati, sangat penting bahwa setiap tahap implementasi program didukung oleh evaluasi yang sistematis. Dalam konteks ini, penting sekali untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam implementasi program didukung oleh evaluasi yang sistematis, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih jelas dan terukur mengenai efektivitas program ngaji Morning metode Tilawati.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara rinci target spesifik yang ditetapkan oleh SD Muhammadiyah 3 Samarinda untuk Program Ngaji Morning Metode Tilawati, serta mengukur sejauh mana peserta didik mampu mencapai standar yang diinginkan, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an mandiri dan penguasaan makharijul huruf serta tajwid dasar. Penelitian ini signifikan karena menawarkan evaluasi berbasis tujuan yang dapat mengungkap tingkat keberhasilan program dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di kalangan siswa. Urgensitas dari

penelitian ini terletak pada upayanya menjembatani kesenjangan antara tujuan ideal program dengan realitas capaian di lapangan, yang sering kali terabaikan dalam evaluasi program sejenis. Dengan menawarkan rekomendasi perbaikan yang didasarkan pada data empiris, penelitian ini menjanjikan kontribusi signifikan dalam memastikan kualitas pendidikan Al-Qur'an yang lebih berkelanjutan dan terstandar. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mengevaluasi program pendidikan dalam lingkungan sekolah formal seperti di SD Muhammadiyah 3 Samarinda, dibanding penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada pendidikan non-formal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk lingkungan lokal namun juga memberikan wawasan yang lebih luas bagi pengembangan metodologi evaluasi pendidikan Islam di tingkat nasional.

B.METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini mencakup penetapan tujuan program, penilaian pencapaiannya menggunakan data kualitatif, dan pemeriksaan kesenjangan antara tujuan dan hasil aktual. Metode kualitatif digunakan karena

memungkinkan pengumpulan data interpretatif dan naratif.⁷ Ini sesuai untuk memeriksa unsur-unsur subjektif seperti kesulitan implementasi program dan motivasi siswa. Ini sesuai untuk memeriksa unsur-unsur subjektif seperti kesulitan implementasi program dan motivasi siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, selama satu bulan (1 September-1 Oktober 2025). Program Ngaji Morning dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dan penjadwalan ini memungkinkan untuk mengamati pelaksanaannya. Karena sekolah ini merupakan lembaga pendidikan Muhammadiyah yang aktif menyelenggarakan program keagamaan, program ini dipilih karena relevan dengan tujuan evaluasi program.

Target/Subjek Penelitian/Populasi dan Sampel

Target penelitian ini adalah evaluasi ketercapaian tujuan Program Ngaji Morning Metode Tilawati, yang meliputi pembentukan karakter islami siswa, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan integrasi nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Subjek

penelitian terdiri dari Wakil Kepala Sekolah (1 orang), guru Tilawati (2 orang), siswa kelas 1-6 (10 orang, dipilih berdasarkan partisipasi aktif dalam program), dan orang tua siswa (2 orang, dipilih dari keluarga siswa yang terlibat langsung). Kriteria pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan langsung dalam program: Wakil Kepala Sekolah dipilih sebagai pemimpin yang menetapkan tujuan program, guru Tilawati sebagai pelaksana utama metode pengajaran, siswa sebagai penerima manfaat langsung, dan orang tua untuk mendapatkan perspektif eksternal tentang dampak program di rumah. Jumlah pasti informan ini ditentukan melalui purposive sampling untuk memastikan representasi yang seimbang dan mendalam, dengan total 15 informan.

Prosedur

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yaitu identifikasi tujuan program berdasarkan dokumen sekolah dan wawancara awal dengan Wakil Kepala Sekolah. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama periode penelitian. Tahap akhir meliputi triangulasi data untuk memastikan keandalan, diikuti dengan penyusunan

⁷ Hanif Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025),

<https://books.google.co.id/books?id=OhhXEQAQBAJ>

laporan temuan dan rekomendasi.⁸ Prosedur ini mengikuti prinsip etika penelitian, dengan memperoleh izin dari sekolah dan persetujuan informan, serta memastikan anonimitas data untuk melindungi privasi subjek.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara terstruktur, observasi non-sistematis, dan dokumentasi. Wawancara terstruktur dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah, guru Tilawati, siswa, dan orang tua menggunakan panduan pertanyaan yang fokus pada tujuan program dan tantangan implementasi. Observasi non-sistematis dilakukan selama sesi Ngaji Morning untuk mengamati interaksi siswa dan efektivitas metode Tilawati. Dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen seperti kurikulum program, laporan kemajuan siswa, dan catatan harian kegiatan.

Instrumen utama adalah panduan wawancara terstruktur yang terdiri dari 10-15 pertanyaan semi-terbuka tentang pencapaian tujuan program. Instrumen observasi menggunakan checklist non-

sistematis untuk mencatat aspek seperti partisipasi siswa dan kesesuaian metode dengan tujuan, dengan indikator spesifik yang mencakup: (1) Tingkat partisipasi siswa (seperti, persentase siswa yang aktif terlibat dalam sesi tilawah), (2) Kesesuaian metode Tilawati dengan tujuan (seperti, apakah teknik pengajaran sesuai dengan pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an), (3) Interaksi guru-siswa (seperti, frekuensi koreksi tajwid oleh guru), dan (4) Dampak terhadap karakter Islami (seperti, observasi perilaku siswa seperti disiplin dan empati selama sesi). Instrumen dokumentasi meliputi literatur terdahulu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik interaktif berdasarkan Miles dan Huberman (1994), yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

C. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan triangulasi data kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif,

⁸ Sapari et al., *Smart Evaluation: Mengukur Keberhasilan Pendidikan Di Abad 21* (Penerbit Adab, 2025), <https://books.google.co.id/books?id=vXdREQAAQBAJ>.

⁹ Dila Erlanti et al., *Metodologi Penelitian: Teori Dan Perkembangannya* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), https://books.google.co.id/books?id=_2QbEQAAQBAJ.

terkonfirmasi bahwa implementasi Program Ngaji Morning Metode Tilawati di SD Muhammadiyah 3 Samarinda telah mencapai efektivitas tinggi dalam kerangka Goal-Oriented Evaluation (GOE). Capaian tujuan program diukur berdasarkan peningkatan kompetensi *qira'ah* peserta didik, khususnya pada dimensi kognitif (penguasaan tajwid dan *makharijul huruf*) serta psikomotorik (*tartil*). Secara empiris, hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian target pembelajaran per jenjang kelas mencapai target 90%. Ketercapaian ini terstruktur oleh penetapan sasaran kurikuler spesifik, yaitu, Jilid 1 tuntas pada Kelas I dan Jilid 3 pada Kelas II.

Meskipun demikian, ditemukan adanya variasi capaian kompetensi yang signifikan antar kelompok belajar, sebagaimana diidentifikasi oleh fasilitator (Guru Tilawati). Rincian data capaian ini selanjutnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase Ketercapaian Program Ngaji Morning Metode Tilawati

Kelas	Jumlah Siswa (N)	Target Jilid	Jumlah Siswa Tuntas Target	Persentase Ketercapaian
Kelas 1 (Guru 1)	25	Selesai Jilid 1	20 siswa	80%
Kelas 3	25	Jilid 3-4	12 siswa	48%
Gabungan Kelas 1 & 4	50	Kelas 1 (jilid 1), kelas 2 (jilid 2-3)	34 siswa (12 Kls 1, 22 Kls 4)	68%
Kelas 4 (Guru 2)	24	Jilid 4-5	12 siswa	50%
Rentang Ketercapaian Keseluruhan				50%-80%

Rentang ketercapaian program secara keseluruhan berada antara 50% hingga 80%, sedangkan estimasi rata-rata pencapaian dari seluruh jenjang menurut Wakil Kepala Sekolah mencapai sekitar 70–90%, tergantung variasi kemampuan siswa di tiap kelas. Perbedaan ini logis karena beberapa kelas memiliki jumlah siswa besar dan tingkat kemampuan yang beragam.¹⁰

Temuan menunjukkan bahwa siswa mengikuti jadwal membaca Al-Qur'an setiap pagi dengan struktur kegiatan meliputi pengulangan (*muroja'ah*), latihan nada *Rast*, dan evaluasi mingguan. Beberapa guru juga melakukan penilaian

¹⁰ "Wawancara Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 3 Samarinda," dilakukan pada Jum'at, 19 September 2025.

menggunakan kolom nilai ($L =$ Lancar) pada buku prestasi siswa.¹¹

Selain itu, mayoritas peserta didik menunjukkan respons positif terhadap Program Ngaji Morning, yang diindikasikan oleh tingginya motivasi intrinsik dan persepsi peningkatan kompetensi *qira'ah Al-Qur'an* mereka. Adapun outcomes pembelajaran menunjukkan variasi yang signifikan, mencakup tingkat penguasaan bahan ajar (Jilid) dari Jilid 2 hingga Jilid 6, merefleksikan keragaman level kompetensi dasar di antara siswa. Meskipun teridentifikasi adanya kendala spesifik dalam penguasaan elemen fonetik (misalnya, hukum bacaan panjang) atau intonasi nada (lagu *Rosy*), kontinuitas program didukung oleh peran fasilitator (guru) sebagai sumber *reinforcement* yang esensial, menjaga iklim pembelajaran tetap kondusif dan termotivasi.¹²

Dukungan data dari pemangku kepentingan eksternal, yaitu orang tua peserta didik, mengonfirmasi keberhasilan program melampaui capaian kognitif (GOE) dan menunjukkan kontribusi signifikan pada dimensi afektif dan spiritual yang merupakan inti dari Tarbiyah al-Islamiyah yaitu *Ta'dib* yang merujuk

pada pembentukan adab, etika, dan disiplin.

Secara spesifik, temuan kualitatif menyoroti tingginya tingkat kepuasan orang tua (*parental satisfaction*) yang didasarkan pada dua aspek utama: (1) Peningkatan nyata dalam kompetensi *qira'ah* anak, dan (2) Evidensi perubahan perilaku keagamaan positif, terwujud dalam peningkatan *Tazkiyah* (penyucian jiwa) dan *Ta'dib* (pembinaan karakter). Perubahan ini teramati melalui indikator konkret seperti peningkatan atensi terhadap azan dan konsistensi dalam menghafal doa harian. Oleh karena itu, program ini diposisikan sebagai intervensi pedagogis esensial yang secara efektif melengkapi dan memperkuat pendidikan keagamaan (*tarbiyah*) di lingkungan keluarga.¹³

Meskipun kesimpulan penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, data tersebut tidak didukung oleh hasil pre-test dan post-test kuantitatif. Oleh karena itu, peningkatan tersebut dipahami sebagai hasil dari observasi guru, persepsi siswa, dan tanggapan orang tua, bukan berdasarkan skor uji formal.

¹¹ "Wawancara Dan Observasi Guru Tilawati SD Muhammadiyah 3 Samarinda." dilakukan pada Senin, 22 September 2025 Sampai dengan , Jum'at, 24 Oktober 2025.

¹² "Wawancara Siswa SD Muhammadiyah 3 Samarinda," dilakukan pada Selasa, 21 Oktober 2025 Sampai dengan , Jum'at, 24 Oktober 2025.

¹³ "Wawancara Dengan Orang Tua Siswa SD Muhammadiyah 3 Samarinda," dilakukan pada Rabu, 15 Oktober 2025.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program Ngaji Morning Metode Tilawati telah berjalan efektif dalam mencapai tujuan utamanya, sebagaimana ditekankan oleh Goal Oriented Evaluation (GOE) dari Tyler, yaitu menilai sejauh mana tujuan program tercapai.¹⁴ Dalam konteks ini, ketercapaian 50–80% siswa menunjukkan realisasi tujuan yang cukup kuat, meskipun masih ada variasi antar kelas. Rata-rata capaian 70–90% yang dilaporkan pihak sekolah menggambarkan keberhasilan agregat di tingkat lembaga pendidikan.

Pencapaian target 90% siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tariq dan merdu mencerminkan realisasi *Hikmah* program. *Hikmah* dalam evaluasi Tarbiyah Islamiyah merujuk pada pemahaman mendalam (kebijaksanaan) tentang tujuan akhir pendidikan, yaitu melahirkan insan yang memiliki pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an yang benar. Program ini tidak hanya berfokus pada keterampilan kognitif membaca, tetapi juga pada dimensi estetik ("merdu") dan normatif ("sesuai tajwid"), yang secara fundamental mendukung tujuan Tarbiyah

Islamiyah untuk membentuk karakter yang bijaksana (hakim) dalam berinteraksi dengan wahyu Allah.

Untuk memperjelas penerapan model GOE dalam konteks penelitian ini, berikut pemetaan hubungan antara tujuan program dan hasil capaian:

Tabel 2. Matriks Model Goal Oriented Evaluation (GOE)

Tujuan Program	Indikator Capaian	Data Empiris	Status Capaian
Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tariq	Persentase siswa menuntaskan jilid sesuai target	50–80% siswa per kelas	Tercapai sebagian besar
Meningkatkan penguasaan tajwid dan makhrab	Observasi guru dan hasil <i>Tahsin Jumat</i>	Mayoritas siswa lancar dalam makhrab dasar	Tercapai
Menumbuhkan semangat beribadah siswa	Wawancara siswa dan orang tua	Peningkatan kesadaran beribadah (salat, doa)	Tercapai
Meningkatkan keterlibatan orang tua aktif	Keterlibatan	Orang tua aktif	Tercapai

¹⁴ OKPARAUGO OBINNA Joseph, "A Review: Models of Curriculum Evaluation," in *Department of Education Foundation Faculty of Education*

partisipasi orang tua	dalam pertemu an dan tindak lanjut di rumah	membantu latihan Tilawati	sebagai
-----------------------	---	---------------------------	---------

Temuan ini selaras dengan teori Tyler (1949) bahwa keberhasilan program pendidikan diukur dari ketercapaian tujuannya, bukan hanya dari proses.¹⁵ Hal ini diperkuat oleh temuan Abdurrahman dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa lulusan Tilawati memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dan mudah menghafal berkat dasar tajwid yang kuat.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa capaian program sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

1. Kualitas guru dan pelatihan berkelanjutan. ¹⁶ Guru yang mengikuti tahsin rutin dan pelatihan Tilawati menunjukkan hasil pengajaran yang lebih baik. Temuan ini mendukung hasil penelitian Rofiq (2023) bahwa

kompetensi guru dan dukungan lembaga sangat menentukan efektivitas metode Tilawati.¹⁷ Upaya sekolah dalam menjamin kualitas pengajaran melalui seleksi dan pelatihan instruktur (tim Tilawati eksternal dan pelatihan Tahsin internal setiap Jumat) merupakan manifestasi dari proses *Tazkiyah*, yaitu berkaitan dengan aspek afektif dan spiritual siswa dan pendidik.

2. Dukungan kelembagaan dan fasilitas. Tersedianya ruang khusus, buku Tilawati, serta evaluasi triwulan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa. Aspek ini juga relevan dengan prinsip evaluasi Tyler yang menekankan perencanaan berbasis tujuan dan tindak lanjut sistematis.¹⁸ Selain itu, hal ini juga menunjukkan adanya komitmen terhadap *Ta'dib*. Komunikasi rutin dengan orang tua dan harapan untuk mempertahankan program di semua jenjang (Kelas 1–6) adalah strategi *Ta'dib* untuk

¹⁵ Stephen Kelvin Sata, "A Critical Analysis of Ralph Tyler's Principles: Their Role in Shaping Historical and Foundational Curriculum Theories and Contemporary Educational Practices," *Word Journal of Arts, Education and Literatur* 1, no. 3 (2024): 1–8; James P Burns, "The Tyler Rationale: A Reappraisal and Rereading," *Prospects* 54, no. 1 (2024): 121–35.

¹⁶ Marco Snoek, "Educating Quality Teachers: How Teacher Quality Is Understood in the Netherlands and Its Implications for Teacher

Education," *European Journal of Teacher Education* 44, no. 3 (2021): 309–27.

¹⁷ Rofiq Syahrul Ramadan, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu" (2022).

¹⁸ Afifah, Hidayat, and Suwadi, "Evaluasi Program Pendidikan Dasar: Menggunakan Model Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler)."

menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif.

3. Keterlibatan orang tua dan lingkungan rumah. Partisipasi aktif orang tua dalam mendampingi anak di rumah mempercepat capaian pembelajaran. Namun, sebagian orang tua masih menghadapi kendala karena keterbatasan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka sendiri.

Meskipun hasil menunjukkan keberhasilan signifikan, penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak menggunakan pengukuran *pre-test* dan *post-test* yang dapat memberikan data kuantitatif objektif. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan siswa dinilai berdasarkan observasi kualitatif dan persepsi partisipan. Ke depan, disarankan agar sekolah menambahkan instrumen evaluasi berbasis skor numerik agar peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diukur secara empiris.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan di berbagai ranah. Secara praktis, lembaga pendidikan dapat mempertahankan dan bahkan memperluas strategi yang efektif, seperti pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru,

penilaian sistematis, dan keterlibatan yang konsisten dengan orang tua. Secara metodologis, hasil ini mendukung penggunaan kerangka kerja Evaluasi Berorientasi Tujuan (GOE) untuk menilai inisiatif pendidikan agama, fokusnya pada target yang terukur seperti memenuhi target volume tertentu telah menunjukkan kesesuaian khusus untuk mengevaluasi program Tilawati. Oleh karena itu, untuk mencapai penilaian yang lebih komprehensif, disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan tambahan, seperti model Konteks, Masukan, Proses, Produk (CIPP), yang memperhitungkan faktor lingkungan dan dinamika prosedural.¹⁹ Selain itu, wawasan ini meningkatkan pemahaman kita tentang efektivitas metode Tilawati di lingkungan sekolah dasar, berdasarkan penelitian sebelumnya di pesantren dan madrasah, di mana peningkatan serupa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an diamati setelah intervensi berbasis Tilawati.

Penelitian ini dibatasi oleh fokusnya pada satu sekolah dan ketergantungan pada data wacana kualitatif, sehingga tidak memiliki penilaian kuantitatif yang terukur.

¹⁹ Arnie G Dizon, "Historical Development of CIPP as a Curriculum Evaluation Model," *History of Education* 52, no. 1 (2023): 109–28.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya akan lebih bermanfaat jika dilakukan investigasi yang lebih luas di berbagai lokasi dan penggabungan alat ukur objektif untuk mengukur kemampuan membaca.

Lembaga pendidikan juga dapat memperluas kriteria evaluasi mereka seperti disposisi keagamaan atau keterampilan auditori dan menilai dampak jangka panjang program dari waktu ke waktu.²⁰ Dalam pendekatan yang lebih terintegrasi, memadukan hasil kuantitatif berbasis sekolah dengan perspektif kualitatif menawarkan pandangan komprehensif tentang efektivitas program Ngaji Morning Tilawati, mulai dari pencapaian tujuan praktis dalam membaca Al-Qur'an hingga peningkatan karakter spiritual siswa, sehingga meletakkan dasar bagi pertimbangan yang lebih mendalam untuk menyempurnakan inisiatif-inisiatif serupa.

D. KESIMPULAN

Evaluasi program Ngaji Morning Metode Tilawati di SD Muhammadiyah 3 Samarinda dengan model Goal-Oriented Evaluation (GOE) menunjukkan bahwa program ini efektif mencapai tujuan meningkatkan kemahiran membaca

Al-Qur'an. Sebanyak 70–90% siswa telah memenuhi target kemampuan membaca yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh penerapan prinsip Metode Tilawati secara konsisten, fasilitas yang memadai, serta pelatihan guru yang berkelanjutan.

Sejumlah tantangan dalam pelaksanaan program Ngaji morning metode tilawati, seperti keterbatasan sinkronisasi waktu pelaksanaan dengan kegiatan sekolah lainnya dan kurangnya dukungan dari sebagian orang tua akibat minimnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip Tilawati. Temuan ini menegaskan perlunya koordinasi waktu yang lebih fleksibel, peningkatan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, serta penguatan program pendampingan bagi siswa dengan kemampuan beragam.

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa model GOE relevan digunakan dalam evaluasi pendidikan Islam karena mampu menilai ketercapaian tujuan sekaligus kesesuaian antara desain program dan hasil pembelajaran religius.

Secara praktis, hasil penelitian ini merekomendasikan agar sekolah memperkuat aspek manajerial program, menambah pelatihan bagi

²⁰ Rizky Fadillah et al., "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Islam: Konsep, Model, Kriteria, Dan Tantangan Implementasi Di Lembaga Pendidikan,"

guru dan orang tua, serta menggunakan instrumen evaluasi yang lebih terukur untuk menilai capaian siswa.

Penelitian ini masih terbatas pada satu studi kasus dan belum menggunakan data pra-pasca intervensi. Kajian selanjutnya disarankan memperluas konteks dan metode agar hasilnya lebih komprehensif dan aplikatif bagi pengembangan evaluasi pendidikan Islam.

REFERENSI

- [1] Afifah, Andi Rifkah, Yusuf Hidayat, and Suwadi. "Evaluasi Program Pendidikan Dasar: Menggunakan Model Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler)." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 167–186. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26678>
- [2] Alam, Md Kausar. "A Systematic Qualitative Case Study: Questions, Data Collection, NVivo Analysis and Saturation." *Qualitative Research in Organizations and Management: An International Journal* 16, no. 1 (2021): 1–31.
- [3] Burns, James P. "The Tyler Rationale: A Reappraisal and Rereading." *Prospects* 54, no. 1 (2024): 121–135.
- [4] Dizon, Arnie G. "Historical Development of CIPP as a Curriculum Evaluation Model." *History of Education* 52, no. 1 (2023): 109–128.
- [5] Erlianti, Dila, E Maznah Hijerah, Lili Suryani, Lilis Wahyuni, N Sari, D Hartutik, S Sepriano, E Efitra, and N Safitri. *Metodologi Penelitian: Teori Dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. https://books.google.co.id/books?id=_2QbEQAAQBAJ.
- [6] Fadillah, Rizky, Sahrial Harun Paturahman, Ramanda Aryan Febriadi, and Abel Renata. "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Islam: Konsep, Model, Kriteria, Dan Tantangan Implementasi Di Lembaga Pendidikan." *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 3, no. 2 (2025): 1717–1734. <http://shariajournal.com/index.php/IJIEL/article/view/1160>
- [7] Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, R Puspitasari, A Susilawati, P M Dewi, A Asroni, Y Yunesman, and A Merjani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=OhhXEQAA>

- QBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Hasan,+Hanif,+M.+Ansyar+Bo ra,+Dini+Afriani,+Listya+Enda ng+Artiani,+R+Puspitasari,+A +Susilawati,+P+M+Dewi,+A+Asroni,+Y+Yunesman,+and+A+Merjani.+Metode+Penelitian+Kualitatif.+Yayasan+Tri+Eduka si+Ilmiah,+2025.&ots=seqw9h3 WAC&sig=ga993z5OVuX1gocS pxgi39nj-wI https://books.google.co.id/boo ks?id=OhhXEQAAQBAJ.
- [8] Ilmi, M. Darul, and M. Yahya Ashari. "Metode, Model Dan Pendekatan Evaluasi Dalam Pendidikan Islam." *JBPAI: Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 27–40. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.52>.
- [9] Joseph, OKPARAUGO OBINNA. "A Review: Models of Curriculum Evaluation." In *Department of Education Foundation Faculty of Education School of Post Graduate Studies Federal University, Dutsin-Ma Katsina State*, 2021. https://www.academia.edu/download/66162710/CDE_809_Models_of_Curriculum_Evaluation_1.pdf
- [10] Nabilah, Putri Ayu Dwi, Aminatul Fatachil 'Izza, and Indah Aminatuz Zuhriyah. "Model Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Global." *Jurnal Fiqhuna Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2025): 1–10. <https://ejournal.stitaw-binjai.ac.id/index.php/fiqhuna/article/view/85>
- [11] Nicmanis, Mitchell. "Reflexive Content Analysis: An Approach to Qualitative Data Analysis, Reduction, and Description." *International Journal of Qualitative Methods* 23 (2024): 16094069241236604. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10880-024-10024-6>
- [12] Ramadan, Rofiq Syahrul. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu," 2022. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2627/>
- [13] Rohimah, Rt Bai, Sholeh Hidayat, and Suherman Suherman. "Educational Supervision: Analysis of Learning the Qur'an Tilawati Method at User Institutions in Surabaya." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 956–62. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1011>
- [14] Sapari, Faizal Amir, Faiz Musthofa Abbas, and Mohammad Akmal Haris. *Smart Evaluation: Mengukur Keberhasilan*

- Pendidikan Di Abad 21. Penerbit Adab, 2025. <https://books.google.co.id/books?id=vXdREQAAQBAJ>.
- [15] Sata, Stephen Kelvin. "A Critical Analysis of Ralph Tyler ' s Principles: Their Role in Shaping Historical and Foundational Curriculum Theories and Contemporary Educational Practices." *Word Journal of Arts, Education and Literatur* 1, no. 3 (2024): 1–8. <https://wasrpublication.com/index.php/wjael/article/view/76>
- [16] Singh, Nitish, Mamoun Benmamoun, Elizabeth Meyr, and Ramazan Hamza Arikan. "Verifying Rigor: Analyzing Qualitative Research in International Marketing." *International Marketing Review* 38, no. 6 (2021): 1289–1307. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/imr-03-2020-0040/full/html>
- [17] Snoek, Marco. "Educating Quality Teachers: How Teacher Quality Is Understood in the Netherlands and Its Implications for Teacher Education." *European Journal of Teacher Education* 44, no. 3 (2021): 309–327. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/02619768.2021.1931111>
- [18] Utami, Putri Intan, Ikin Asikin, and Dewi Mulyani. "Implementasi Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Al-Bayyinah Muarasanding Garut Kota." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (2024): 168–175. <https://scholar.archive.org/work/bohyvbdiljdt3h3hh4exigjknu/access/wayback/https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSIED/article/download/11536/5297>
- [19] Wijayanti, Lulud. "Pengembangan Video Edukasi Islami Berbasis Teknologi Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2024): 68–89. <https://oj.mjukn.org/index.php/jtp/article/view/9>